

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

1. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pneumatik dan hidrolik di SMKN 2 Cimahi sudah dilaksanakan dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah mengikuti rambu-rambu kurikulum 2013 namun mengalami beberapa hambatan.
2. Hambatan pada implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pneumatik dan hidrolik adalah sebagai berikut
 - a) Guru kesulitan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa yang berbeda-beda
 - b) Terbatasnya peralatan praktik untuk mendukung dalam pembelajaran
 - c) Adanya benturan waktu, saat semester genap guru harus terjun langsung di ujian kompetensi kelas XII dan tidak bisa digantikan, sedangkan disisi lain guru tersebut harus memberikan pelajaran pada kelas XI
 - d) Adanya siswa yang tertinggal pelajaran dikarenakan kurang rajinnya siswa, sehingga menghambat guru untuk melanjutkan pembelajaran.
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum pada pelajaran pneumatik dan hidrolik di SMKN 2 Cimahi adalah sebagai berikut:
 - a) Guru bertukar pengalaman dengan GMP terkait menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Selain itu guru juga berkoordinasi dengan pihak kurikulum dan juga kepala sekolah.
 - b) Untuk mengatasi siswa yang tertinggal pelajaran, biasanya guru akan memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar praktik diluar jam pelajaran didampingi oleh temannya yang mengerti dan juga *toolman* yang ada.

Furqon Andika, 2018

***IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PNEUMATIK
DAN HIDROLIK DI SMKN 2 CIMAHI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c) Mengatasi keterbatasan peralatan praktik yang ada, guru menyiasati dengan cara subsidi silang, blok anggaran dan juga pemadatan materi disemester ganjil, sehingga materi yang ada pada semester genap bisa diambil disemester genap. Jadi saat semester genap dan ujian kompetensi kelas XII berlangsung mereka harus bergantian dengan kelas XII dan setidaknya materi tersebut sudah disampaikan dan dipraktikkan disemester ganjil.
- d) Mengatasi bentroknnya jadwal guru yang harus mengajar pneumatik dan hidrolik namun juga harus ikut langsung dalam ujian kompetensi kelas XII, guru menyiasati dengan cara pemberian tugas, walaupun guru merasa cara ini kurang efektif, karena pembelajaran pneumatik dan hidrolik ini adalah pelajaran terapan, sehingga susah apabila siswa hanya diberikan penugasan saja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan saran bagi para satuan pendidikan terutama guru hendaknya menerapkan pendekatan saintifik yang menjadi ciri khas dari kurikulum 2013, walaupun memang pada penerapannya terkendala karena sarana dan prasarana yang ada, dan juga karakter siswa yang berbeda-beda. Terutama bagi sekolah-sekolah yang jauh dari perkotaan. Sehingga hal ini menjadi perhatian sendiri oleh para kementerian pendidikan untuk segera mengatasi sekolah-sekolah yang masih memiliki keterbatasan dibidang sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

Furqon Andika, 2018

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PNEUMATIK DAN HIDROLIK DI SMKN 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu